

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. N DENGAN
GAGAL JANTUNG DI RUANG SAKURA
RSUD SRAGEN**

KARYA TULIS ILMIAH

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh:

DAVID FIRMANSYAH
J 200 060 042

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal jantung merupakan suatu kondisi yang telah diketahui selama berabad-abad namun penelitian epidemiologi sulit dilakukan karena tidak adanya definisi tunggal kondisi ini. Ketika masih sedikit pemeriksaan jantung yang tersedia definisi gagal jantung cenderung kearah patofisiologi. Lalu definisi di tempatkan pada penekanan pada gagal jantung sebagai suatu diagnosis klinis. Sementara kondisi ini merupakan suatu sindrom klinis, diagnosis dapat sulit ditegakkan pada tahap dini karena relatif tidak ada gejala, maka definisi terbaru membutuhkan bukti pendukung dari pemeriksaan jantung. Pemeriksaan penunjang yang sering dilakukan adalah ekokardiografi, dengan disfungsi ventrikel kiri biasanya didefinisikan sebagai fraksi injeksi lebih kecil 30-45%. Sekitar 3-20 perseribu orang mengalami gagal jantung, dan prevalensinya meningkat seiring pertambahan usia (100 per seribu orang pada usia diatas 65 tahun), dan angka ini akan meningkat karena peningkatan usia populasi dan perbaikan ketahanan hidup setelah infark miokard akut. Di Inggris sekitar 100 ribu pasien dirawat di Rumah Sakit setiap tahun untuk mempresentasikan 5% dari semua perawatan medis dan menghabiskan lebih dari 1% dana perawatan nasional. (John M Morgan, 2006).

Insiden penyakit gagal jantung semakin meningkat sesuai dengan meningkatnya usia harapan hidup, salah satunya gagal jantung kronis sebagai

penyakit utama kematian di negara industri dan negara-negara berkembang. Penyakit gagal jantung meningkat sesuai dengan usia, berkisar kurang dari 1 % pada usia kurang dari 50 Tahun hingga 5% pada usia 50-70 Tahun dan 10% pada usia 70 tahun ke atas. Penyakit gagal jantung sangatlah buruk jika penyebab yang mendasarinya tidak segera ditangani, hampir 50% penderita gagal jantung meninggal dalam kurun waktu 4 Tahun. 50% penderita stadium akhir meninggal dalam kurun waktu 1 Tahun, di Indonesia prevalensi gagal jantung secara nasional belum ada sebagai gambaran di Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo Jakarta, pada tahun 2006 diruang rawat jalan dan inap didapat 3,23% kasus gagal jantung dari total 11,711 pasien, sedangkan di Amerika pada tahun 1999 terdapat kenaikan kasus gagal jantung dari 577.000 pasien menjadi 871.000 pasien. Gagal jantung terdapat bermacam - macam jenisnya seperti gagal jantung Sistolik, akut dan kronik, stadiumnya biasanya diketahui dengan cara menggunakan alat Bantu misalnya dengan pemeriksaan *Brain Natriuretic Peptide (BNP)* darah, karena pada gagal jantung akut akan terjadi peninggian kadarnya dalam darah. Gagal jantung merupakan penyebab kematian kardiovaskuler, dan kondisi seperti ini juga menurunkan kualitas hidup, karena itu peburukan akut pada gagal jantung kronik harus di cegah secara dini, pada lansia diperkirakan 10% pasien di atas 75 Tahun menderita gagal jantung, angka kematian pada gagal jantung kronik mencapai 50% dalam 5 tahun setelah pertama kali penyakit itu terdiagnosis, (Kompas, 9 juni 2007).

Dari hal di atas menjadikan alasan atau latar belakang penulis mengambil judul asuhan keperawatan pasien dengan gagal jantung di RSUD Sragen.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana pemberian asuhan keperawatan pada Tn"S" dengan gagal jantung di bangsal Sakura RSUD Sragen.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis asuhan keperawatan pada Tn"S" dengan gagal jantung di bangsal Sakura RSUD Sragen.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk menganalisis pengkajian keperawatan pada Tn"S" di bangsal Sakura RSUD Sragen.
- b. Untuk menganalisis diagnosa keperawatan pada Tn"S" di bangsal Sakura RSUD Sragen.
- c. Untuk dapat melakukan Tindakan keperawatan pada Tn"S" di bangsal Sakura RSUD Sragen.
- d. Untuk mengevaluasi tindakan keperawatan pada Tn"S" di bangsal Sakura RSUD Sragen

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi profesi

Agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan gagal jantung

sehingga dapat dilakukan tindakan dengan segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan gagal jantung.

2. Bagi instansi rumah sakit

Agar karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung serta dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pasien.

3. Bagi instansi pendidikan

Supaya karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan bacaan dalam perpustakaan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya pembaca

4. Bagi Penulis

Di harapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien

E. Metode Penulisan

Metode Penulisan Deskripti

Metode yang digunakan untuk meneliti masalah-masalah serta mengembangkan apa yang kita amati dengan menggunakan pemecahan masalah.

Tehnik Pengumpulan Data:

1. Wawancara

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan melaksanakan tanya jawab secara langsung pada pasien dan keluarga pasien untuk mendapatkan data subyektif yang dapat mendukung diagnosa.

2. Partisipatif

Dalam hal ini penulis melakukan pengawasan dan berpartisipasi aktif dalam memberikan asuhan keperawatan untuk memantau perkembangan dan kesehatan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi dan hasilnya data bersifat subyektif.

3. Studi Kepustakaan

Dalam hal ini berguna untuk mendapatkan Referensi yang digunakan dan mendukung data-data lain serta metode kepustakaan yang mendukung pelaksanaan dari studi kasus karya tulis ilmiah.

4. Studi Dokumentasi

Berupa format dan belangko-belangko catatan medis seperti hasil laboratorium dengan ini mempelajari hasil-hasil pemeriksaan untuk mendukung data-data lain.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara singkat tentang penyusunan karya tulis ilmiah ini secara sistematis dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan permasalahan yang akan diuraikan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Terdiri atas gambaran umum dan asuhan keperawatan, gambaran umum terdiri dari Pengertian, Anatomi fisiologi, etiologi, patofisiologi, manifestasi

klinis, komplikasi dan penatalaksanaan asuhan keperawatan berisikan pengkajian diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi.

BAB III : Tinjauan Kasus

Merupakan laporan kasus pada pasien gagal jantung di ruang Sakura RSUD Sragen sistematika mulai pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

BAB IV: Pembahasan

Merupakan pembahasan kasus pada pasien gagal jantung, guna melihat adanya penyimpangan antara kasus nyata pada BAB III dengan teori pada BAB II.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan karya tulis ilmiah yang tertulis pada Bab I.
2. Saran merupakan input yang harus operasional yang dapat ditunjukkan kepada instansi kesehatan setempat organisasi profesi, maupun anggota profesi institusi.